

Kematangan Gonad Kepiting Bakau *Scylla serrata* pada Pemberian Pakan dengan Komposisi dan Ransum Harian Berbeda

Ali Djunaedi

Jurusan Ilmu Kelautan, Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan Universitas Diponegoro,
Semarang Telp.0247474698. e-mail: Alidjunaedi@yahoo.com

Abstrak

Penyediaan Induk matanggonad sampaisaatnimasih merupakan kendala bagi pemberian kepiting bakau. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui indeks kematangan gonad (IKG) kepiting bakau *Scylla serrata* dengan pemberian komposisi dan ransum harian pakan berbeda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa komposisi dan ransum harian pakan berpengaruh nyata terhadap perkembangan gonad kepiting bakau. Indeks kematangan gonad tertinggi (16,71 %) dicapai pada perlakuan komposisi 25% pelet dan 75% cumi-cumi, serta ransum pakan 9% /hari. Sedangkan terendah (9,97%) pada perlakuan komposisi 100% pelet dan ransum pakan 3%/ hari. Hasil tersebut menunjukkan bahwa kandungan nutrisi dan jumlah pakannya yang diberikan secara sinergi dapat mempercepat perkembangan gonad kepiting bakau.

Kata kunci: nutrisi, kepiting bakau (*Scylla serrata*), indek kematangan gonad (IKG)

Abstract

Supply of mature broodstocks is still critical problem for the development of mudcrab hatchery. The objective of the present study is to know the gonad somatic index (GSI) of the mudcrab (*Scylla serrata*) given different composition and daily ransom diets. The results show that the composition and daily ransom gave significantly effects ($P<0,05$) on gonad somatic index of mudcrab. The highest GSI (16,71%) was produced by giving a diet composition 25% formulated diet and 75% squid as much as 9% daily and the lowest occurred on diet composition of 100%

formulated diet as much as 3% daily. This may attribute that combined composition and daily ransom diet sinergically given on gonad development of mudcrab (*Scylla serrata*).

Key words : nutrition, mudcrab (*Scylla serrata*), gonad somatic index (GSI).